

**PERAN GURU: UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD
INPRES 71 WATARIRI**

**Rifki Rifansyah^{1*}, Kurnia Safitri^{2*}, Ria Wahyu Safitri^{3*}, Indah Maya Anjani^{4*}, Misye
Laura Soaputty^{5*}, Sarena Iba^{6*}, Lina Induwek^{7*}, Novita Eka Listanti^{8*}**

*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Muhammadiyah Manokwari

Email : rifkydaray@gmail.com, kurniasafitry40@gmail.com, riagonzales241@gmil.com,
anjaniindahmaya@gmail.com, louramisye@gmail.com, sarenaiba934@gmail.com,
linaindwek280@gmail.com, nobyta071987@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di mana siswa di sekolah dasar tersebut sangat kurang dalam minat untuk belajar. Maka dari penelitian ini kita dapat memberikan solusi upaya meningkatkan minat belajar peserta didik. Informasi dari penelitian ini dari guru wali kelas 1,2,3,4, 5, dan 6. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini terlihat pada peranan guru yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar bagi peserta didik. Hal ini sudah dibuktikan dengan adanya media ajar yang digunakan sehingga menarik perhatian siswa dalam proses belajar, karena media ajar dapat menyajikan informasi dalam bentuk yang lebih menarik dan interaktif. Kebiasaan bermain yang sangat berlebihan dapat mengganggu konsentrasi siswa lainnya sehingga dengan adanya media ajar siswa bisa lebih fokus dan tenang.

Kata Kunci : *Minat belajar bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar*

Pendahuluan

Minat belajar merupakan keinginan/ketertarikan seseorang yang disertai usaha-usaha yang terus menerus dengan rasa senang tanpa paksaan dari luar sehingga mampu meningkatkan kualitas diri.

Minat merupakan sifat yang relative menetap pada diri seseorang. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan/terlibat terhadap suatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut. Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai melalui pengalaman, observasi, dan interaksi dengan lingkungan. Belajar juga dapat diartikan sebagai proses mengubah perilaku, meningkatkan kemampuan, dan memperluas pengetahuan melalui pengalaman dan latihan.

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses belajar dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar.

Berdasarkan observasi terlihat di SD Inpres 71 Watariri adanya faktor penghambat minat belajar bagi peserta didik hal ini terjadi, dimana ada beberapa siswa di setiap kelas (kelas I – V) yang kurang minat untuk belajar sehingga masih ditemukan banyak siswa yang belum memahami huruf dan ejaan membaca. Maka, sangat diperlukan peranan guru didalam kelas bagaimana menciptakan lingkungan belajar kondusif dan menyenangkan yang membuat siswa nyaman, focus, dan tertarik untuk belajar dan memiliki rasa ingin tahu lebih luas apa yang dijelaskan guru dikelas.

Penelitian ini akan mendeskripsikan peranan guru didalam kelas yang ada di SD Inpres 71 Watariri. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran guru : upaya meningkatkan minat belajar peserta didik di SD Inpres 71 Watariri.

Metode Penelitian

Data yang di dapat dari penelitian ini berupa hasil angket dan wawancara dari mahasiswa yang meneliti, oleh karena itu jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskripsi. Dimana data yang terkumpul bersifat subjektif dan instrumen utama adalah penulis sendiri. Pengumpulan data yang dihasilkan berupa wawancara,catatan,observasi dan dokumentasi. Penelitian ini di ambil untuk mendeskripsikan peranan guru di SD INPRES 71 WATARIRI.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian terlihat bahwa guru di sekolah dasar berperan sebagai motivator, fasilitator, dan pengelola kelas, terutama mendukung minat peserta didik untuk memperkaya pengetahuan dan menambah wawasan. Berikut ini ada beberapa peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik :

1. Peran guru sebagai motivator yaitu memberikan dorongan semangat kepada siswa, memberi nasehat serta teguran.
2. Peran sebagai fasilitator, yaitu :
 - ✓ Memfasilitasi kemudahan belajar siswa
 - ✓ Menyediakan sumber belajar seperti buku dan alat peraga
 - ✓ Memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar
3. Peran guru sebagai pengelola kelas yaitu menciptakan suasana kelas kondusif, memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, menjaga kestabilan motivasi, serta memberikan perhatian kepada siswa.

Dengan tercapainya ketiga peran tersebut maka merupakan upaya untuk membantu tercapainya tujuan sekolah dasar sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar.

Hakikat diadakannya media pembelajaran disekolah yaitu :

- Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari pendidik ke peserta didik.
- Media pembelajaran dapat menyederhanakan masalah, terutama dalam menyampaikan hal-hal yang baru dan asing bagi siswa.
- Media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru.
- Media pembelajaran dapat memperlancar interaksi antara guru dengan siswa.

Selain itu guru juga harus berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan pemahaman terhadap siswa untuk terkait pentingnya meningkatkan minat belajar. Guru memberikan fasilitas dan motivator semenarik mungkin agar siswa senang dan tertarik untuk belajar.

Peran guru dalam meningkatkan minat belajar terutama pada siswa kelas I SD Inpres 71 Watariri menunjukkan adanya peran yang sangat penting, dengan memberikan fasilitas belajar, penggunaan media, mengorganisasikan pembelajaran, dan penerapan ide kreatif dalam pembelajaran. Data tersebut didapatkan peneliti dari hasil observasi dan praktek mengajar selama di SD Inpres 71 Watariri.

Kenapa peneliti lebih terfokus di kelas I? Karena kelas I adalah pondasi awal di SD yang harus guru utamakan perkembangan belajarnya, contoh proses mengenal huruf dan membaca. Seperti yang peneliti ketahui di SD Inpres 71 Watariri masih banyak yang belum bisa membaca termasuk kelas VI, siswa yang bisa membaca secara lancar baru 2-3 orang sisanya masih mengeja. Sehingga proses perkembangan minat belajar di kelas tinggi sangat berpengaruh karena peserta didik masih belum bisa membaca.

Dampaknya siswa kesulitan memahami bacaan, nilai siswa sulit berkembang, siswa kesulitan menyerap informasi, prestasi akademik siswa tertinggal, siswa lambat dalam menyelesaikan tugas, serta, cepat kehabisan waktu dan energi. Hal ini sesuai dengan pendapat para peneliti (Mahasiswa Magang III) selama di SD Inpres 71 Watariri.

Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik

Adapun cara meningkatkan minat belajar peserta didik dapat bapak dan ibu guru lakukan adalah dengan menyediakan media ajar menarik yang dapat menunjang kemampuan minat belajar siswa.

Media ajar yang digunakan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan baik berupa benda konkret, video, poster gambar, serta menambahkan poster angka dan huruf.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD INPRES 71 WATARIRI yang beralamat di jalan Merdeka kampung Watariri, Distrik Oransbari, Kabupaten Manokwari Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan february sampai bulan maret 2025.

1. Observasi

Pada pertemuan pertama atau di minggu awal kami melakukan observasi sesuai dengan arahan guru pamong masing-masing, dari kelas 1 sampai kelas 6. Kami mengobservasi ruang kelas dan guru pada saat pembelajaran berlangsung, melihat secara langsung guru mengajar, membuat modul ajar yang di gunakan untuk pedoman mengajar.

Pada minggu kedua dan ketiga kami melakukan secara bergiliran mengajar terbimbing satu dan dua (dokumentasi terlampir). Berangkat dari ini kami mendapatkan satu masalah yang di alami oleh peserta didik yakni kurangnya minat belajar di dalam kelas.

Hal ini tentu menjadikan kurang efektifnya peran guru bagi peserta didik yang ingin mengajar di kelas. Selain kami juga menilai media ajar yang kurang menarik untuk peserta didik sehingga siswa mudah bosan, penggunaan media ajar dan metode pembelajaran yang menarik terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa di dalam kelas. Namun, yang paling penting adalah peran guru sebagai fasilitator yang dapat membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini menjadi konsen kami selama Magang III di SD Inpres 71 Watariri untuk memanfaatkan atau mengefisienkan peran guru untuk menambah minat belajar siswa -siswi di SD Inpres 71 Watariri.

Tabel 1 : Pedoman Observasi

Aspek	Indikator	Sub Indikator
Peranan guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa di SD Inpres 71 Watariri	1. Peranan guru	1. Memiliki banyak macam kreatifitas 2. Kemampuan mengelola kelas 3. Membangun peranan positif antara guru dan siswa 4. Kemampuan memberikan motivasi dan umpan balik
	2. Minat belajar	1. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran 2. Memiliki media ajar sebagai sarana 3. Antusiasme dalam mengikuti pembelajaran 4. Peningkatan prestasi akademik 5. Kemandirian dalam belajar

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data berupa file, foto, gambar, dan dokumen yang diperlukan terkait dengan program pengembangan profesi yang semua data tersebut digunakan sebagai bukti yang akurat berdasarkan pencarian dari wawancara dan observasi. Data dokumentasi dapat digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dan untuk membantu menganalisa peristiwa yang terjadi (Dokumentasi Terlampir)

Teknik Analisis Data

Adapun langkah – langkahnya yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan kesimpulan data. Saat melakukan analisis data harus dilakukan secara teratur.

Data Reduksi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa peranan guru sangat penting bagi siswa karena dapat meningkatkan minat belajar siswa. Guru yang memberikan motivasi, menggunakan metode pembelajaran yang menarik, memberikan umpan balik, dan membentuk komunitas belajar yang positif dapat membuat minat belajar siswa meningkat.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang di lakukan tentang peran guru upaya meningkatkan minat belajar siswa SD INPRES 71 Watariri bahwa belajar merupakan aspek penting dalam kehidupan. Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik harus dilakukan secara berkesinambungan dan melibatkan berbagai elemen dalam pendidikan termasuk guru, siswa, dan lingkungan belajar. Selain itu, peran guru dalam menciptakan hubungan yang baik dengan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif juga sangat penting dalam meningkatkan minat belajar mereka. Dengan adanya media ajar siswa akan lebih termotivasi dan aktif dalam belajar.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya sehingga kami dapat menyelesaikan Magang III di SD Inpres 71 Watariri

Pertama-tama Kami ucapkan banyak – banyak terima kasih kepada DPL yang telah membantu, membimbing, dan mengarahkan Kami pada saat magang dan pembuatan artikel.

Kedua Kami ucapkan terimakasih Kepala Sekolah yang telah menerima dan memberikan izin kepada kami untuk Magang III di SD Inpres 71 Watariri.

Ketiga kami ucapkan terima kasih kepada Bapak / Ibu guru SD Inpres 71 Watariri dan guru-guru pamong yang telah membantu, mengarahkan,serta membimbing kami selama kami magang.

Keempat kami ucapkan terima kasih kepada teman – teman sekalian yang telah bekerja sama dalam proses magang dari awal sampai selesai.

Daftar Pustaka

- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, N.F. (2018). Mendesain Bangsa Yang Relegius Dan Nasionalis Dari Bangku Sekolah. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Keislaman*. 2 (1) 41-70.
- Hadi, N. H., & Afandi, M. K. (2021). Literature Review Is A Part Of Research. *Sultra Educational Journal*, 1 (3), 64-71.
- Himah, N. (2022). Kegiatan Keagamaan Doa Bersama untuk Pembentukan Karakter Relegius. *Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)*. 2 (2).
- Moloeng, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukatin & Al-Faruq, S.S. (2021). *Pembentukan Karakter*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Supiana & Sugiharto, R. (2017). Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Ssiswa Melalui Metode Pembiasaan. *Educan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (1).